

Comparative Analysis of Cash Receipts Accounting Systems at South Bengkulu's Aldi Cell Counter

Analisis Komparatif Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Ronaldi Aresman¹⁾; Ida Anggriani²⁾; Rinto Noviantoro³⁾
^{1,2,3)} *Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen Bengkulu*
Email: vionaramadani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juli 2022]
Revised [21 Agustus 2022]
Accepted [10 September 2022]

KEYWORDS

*Internal Control System,
Cash Receipt*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perusahaan dagang merupakan suatu perusahaan yang kegiatan utama menjual suatu barang dagang secara langsung kepada konsumen. Sistem penjualan barang dagang harus memiliki suatu sistem pencatatan yang baik yaitu sistem pengendalian internal perusahaan dapat mengawasi seluruh kegiatan tersebut. Sistem pengendalian internal merupakan alat untuk mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk melindungi kekayaan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dilihat dari fungsi terkait telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Dimana kesesuaian terdapat pada fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi pencatatan pembukuan. Sedangkan terdapat ketidaksesuaian pada fungsi pengiriman, dikarenakan semua transaksi pembelian dilakukan ditempat (offline). Terdapat ketidaksesuaian pada pencatatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai dikarenakan hanya menggunakan catatan pembukuan yang sederhana. Pada dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai kesesuaian terdapat pada dokumen yang digunakan dan rekap harga pokok penjualan barang berupa adanya pencatatan pembukuan barang. Sedangkan terdapat ketidaksesuaian pada bukti setor bank, karena hasil penjualan barang tidak disetor ke bank, melainkan digunakan untuk membeli barang lagi. pada perhitungan yang dilakukan oleh tempe silvia kurang memperhitungkan biaya overhead pabrik.

ABSTRACT

A trading company is a company whose main activity is selling merchandise directly to consumers. The system for selling merchandise must have a good recording system, namely the company's internal control system can oversee all these activities. The internal control system is a tool to oversee every activity carried out by the company to protect the company's assets. The purpose of this study was to determine the cash receipts accounting system at the South Bengkulu Aldi Cell Counter. The analytical method in this study uses comparative analysis. The results of the study show that cash receipts from cash sales at the Aldi Cell Counter in South Bengkulu, seen from the related functions, are in accordance with the theory put forward by Mulyadi. Where conformity is found in the sales function, cash function and bookkeeping function. Meanwhile, there is a discrepancy in the delivery function, because all purchase transactions are carried out on-site (offline). There is a discrepancy in the accounting records used in cash receipts from cash sales because they only use simple bookkeeping records. In the documents used in cash receipts from cash sales, conformity is found in the documents used and the recap of the cost of goods sold in the form of recording the bookkeeping of goods. Meanwhile, there is a discrepancy in the proof of bank deposit, because the proceeds from the sale of goods were not deposited into the bank, but were used to purchase more goods. The calculations made by Tempe Silvia did not take into account factory overhead costs.

PENDAHULUAN

Perusahaan dagang merupakan suatu perusahaan yang kegiatan utama menjual suatu barang dagang secara langsung kepada konsumen. Perusahaan dagang adalah sebuah bisnis perdagangan yang membuat sebuah produksi dan mengelola sumber daya dengan menjadi sebuah bahan untuk membuat sebuah produk yang akan didistribusikan pada konsumen yang menikmati hasil dari produksi itu. Dalam mengelola sistem penjualan barang dagang atau persediaan yang ada, setiap perusahaan harus memiliki suatu sistem pencatatan yang baik mengenai penjualan barang, pembelian barang, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini dilakukan agar sistem pengendalian internal perusahaan dapat mengawasi seluruh kegiatan perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan alat untuk mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk melindungi kekayaan perusahaan, serta dapat menjalankan unsur-unsur pengendalian internal perusahaan sesuai dengan unsur pokok pengendalian internal perusahaan (Agoes, 2012:100). Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan merupakan salah satu bentuk usaha dagang yang menjual handphone, aksesoris-aksesoris handphone, voucher isi

ulang seluruh provider telekomunikasi, semua barang yang dijual harganya bervariasi mulai dari jenis yang biasa-biasa saja sampai dengan yang bermerk, sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selama ini sistem penerimaan kas pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan masih menggunakan proses pencatatan penerimaan kas secara sederhana yaitu hanya mengeluarkan bukti penjualan berupa faktur penjualan tunai, dimana fungsi penjualan yang melakukan penerimaan dan pencatatan kas langsung, sehingga mengakibatkan longgarnya pengendalian internal dalam kegiatan operasional perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2017:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan sama dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai tujuan bersama-sama dengan pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandang sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem dan mengidentifikasi suatu proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem. Romney dan Steinbart (2014:4) berpendapat bahwa informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2014:26) informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Kieso dkk (2011:2) akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting akuntansi yaitu:

- a. Pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan
- b. Entitas ekonomi kepada Pemakai yang berkepentingan. Akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan informasi kuantitatif mengenai bisnis-bisnis ekonomi, terutama sifat-sifat keuangan yang ditujukan untuk digunakandalam pengambilan keputusan ekonomis.

Dari pengertian akuntansi diatas dapat di sampaikan bahwa kegiatan akuntansi meliputi :

1. Pencatatan, adalah kegiatan pencatatan atas kegiatan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi kedalam dokumen (bukti transaksi seperti nota, kuitansi, sek dan faktur) ke dalam buku harian (jurnal) yang tersedia pada perusahaan yang cermat dan kronologis.
2. Penggolongan adalah kegiatan mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan ke dalam buku besar.
3. Peringkasan adalah kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke buku besar ke dalam neraca saldo.
4. Pelaporan, adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan, neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zamzami dkk (2018:8) tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

- a. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (to support the-day-to-day operations).
- b. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision to stewardship).
- c. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (to fulfill obligations relating to stewardship).
- d. Mengurangi ketidakpastian.

Menurut Diana dan Setiawati (2011:4) sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus pemrosesan akuntansi perusahaan. Meskipun tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Kejadian-kejadian ini menghasilkan transaksi-transaksi yang dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis yang umum, yaitu:

- a. Siklus pendapatan, merupakan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitasentitas lain dan pengumpulan pembayaran yang berkaitan.
- b. Siklus pengeluaran, merupakan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitasentitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
- c. Siklus produksi, merupakan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.

Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Untuk mencatat transaksi pembayaran non tunai dicatat dalam jurnal. Penjualan dalam penjualan dengan pembayaran elektronik tidak hanya mempengaruhi akun penjualan. Transaksi yang terjadi pada saat menggunakan pembayaran yaitu deposit, refund dan penjualan kartu elektronik (Magdalena, 2014:240). Menurut Mulyadi (2018:363), dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan pendapatan dari penjualan adalah :

1. Faktur penjualan

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan tunai ke jurnal penjualan.

2. Pita register kas (cash register tape)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan mengoperasikan mesin register kas (cash register). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. Credit card dan Debit Card sales slip

Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit dan kartu debit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

4. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan pendapatan dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

5. Rekapitulasi harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber seperti penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Menurut Mulyadi (2018:379) sistem penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang bebas dan digunakan untuk kegiatan umum perusahaan, adapun bagian-bagian yang terlibat adalah :

a. Fungsi terkait

Adapun fungsi terkait dalam penjualan tunai adalah :

1. Fungsi penjualan, merupakan bagian penjualan yang bertanggung jawab dalam menerima pesanan dari konsumen, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.
2. Fungsi kas, dalam transaksi penjualan tunai fungsi kas bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi gudang, bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.
4. Fungsi pengiriman, bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.
5. Fungsi akuntansi, bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

b. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal penerimaan kas
Jurnal Penerimaan Kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
3. Jurnal umum
Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual
4. Kartu persediaan
Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.
5. Kartu gudang
Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

c. Dokumen yang digunakan

1. Faktur Penjualan Tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam sebagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Jika dilihat kembali daftar informasi yang diperlukan, maka formulir faktur penjualan tunai dapat digunakan untuk merekam data mengenai nama pembeli dan alamat pembeli, tanggal transaksi, kode, dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama bank kode wiraniaga, otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.
2. Bukti Setor Bank
Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank. Bersama dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. 2 lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.
3. Rekap harga pokok penjualan
Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. (misalnya satu bulan). Data yang direkam dalam dokumen ini berasal dari kolom "jumlah harga" dalam kolom "pemakaian". Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

Prosedur Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Prosedur sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dilaksanakan melalui :

- a. Pembeli memesan barang langsung kepada sales penjualan dibagian penjualan.
- b. Bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli yang dapat berupa uang, cek pribadi atau kartu kredit.
- c. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
- d. Bagian pengiriman menyerahkan barang ke pembeli.
- e. Bagian kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank
- f. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
- g. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan dalam jurnal penerimaan kas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yang mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan jenis penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2015:8).

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif dengan membandingkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2018:489) mengenai sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu selatan.

Tabel 1. Perbandingan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2018:489).

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal (Mulyadi, 2018:489)	Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan	Sesuai	Tidak Sesuai
Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari	<p>a. Fungsi terkait, meliputi fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi</p> <p>b. Catatan akuntansi yang digunakan, meliputi jurnal penjualan, Jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang</p> <p>c. Dokumen yang digunakan berupa faktur penjualan tunai, bukti setor bank dan rekap harga pokok penjualan</p>		

Sumber : Mulyadi (2018:489)

HASIL DAN PEMBAHASAN

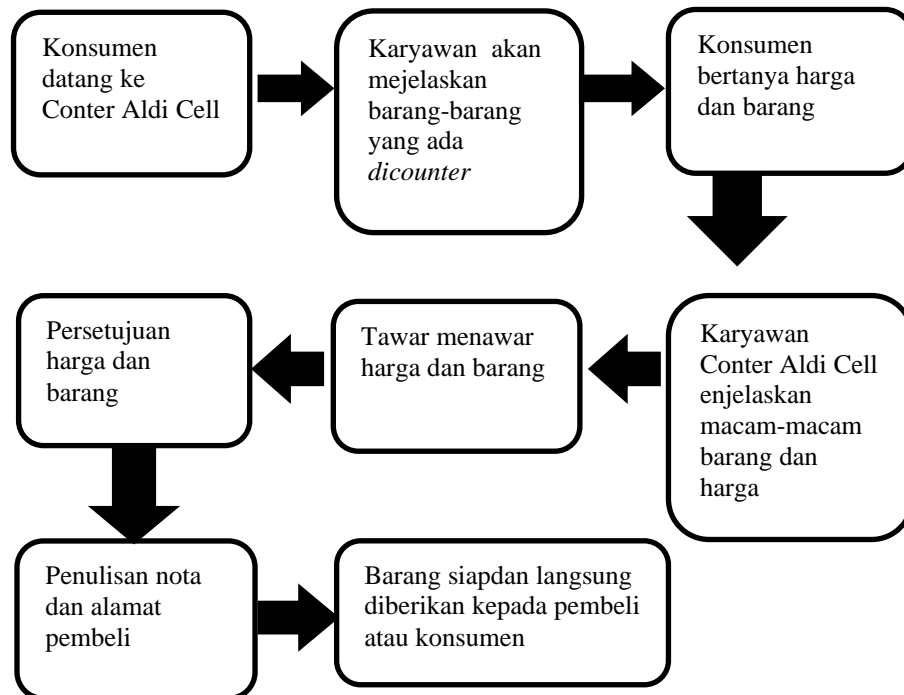
Aktivitas Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Counter Aldi Cell adalah counter handphone terlengkap yang pertama kali berdiri di jalan raya Masat, Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu selatan, Counter Aldi Cell menjual berbagai macam merek, casing handphone, kabel data handphone, memori handphone, baterai handphone, LCD handphone dan peralatan handphone lainnya, Counter Aldi Cell juga menjual voucher data seperti voucher data indosat, telkomsel, tri, axis, dan xl dan pulsa berbagai all operator, token listrik, pembayaran tagihan lainnya dan berbagai macam merk handphone terbaru seperti Vivo, Oppo, Samsung, Realme, Samsung, Infinix, nokia dan Xiaomi.

Sistem Penjualan Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Penjualan barang yang ada pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan, selama ini dilakukan secara tunai, dimana konsumen dapat datang langsung ke Counter Aldi Cell mulai jam 08.00 WIB (Buka) dan tutup jam 22.00 WIB. Di Counter Aldi Cell ini tersedia barang yang akan dijual handphone, kabel data, memori handphone, baterai handphone, LCD handphone dan peralatan handphone lainnya, Menjual voucher data seperti voucher data indosat, telkomsel, tri, axis, dan xl dan pulsa berbagai all operator, token listrik. Dalam melakukan penjualan di Counter Aldi Cell dibantu oleh karyawan.. Dengan banyaknya pilihan barang yang ada diharapkan dapat memuaskan setiap konsumen yang datang, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk yang ada di Counter Aldi Cell. Selama ini sangat memperhatikan kebutuhan konsumen khususnya yang berada di Masat Bengkulu Selatan dan sekitarnya, hal agar dapat membantu kelancaran dalam berkomunikasi.

Adapun sistem penjualan Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Sistem Penjualan Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Sumber : Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan, 2022

Keterangan :

1. Konsumen datang ke Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan melihat berbagai macam jenis produk celluler yang dijual Counter Aldi Cell.
2. Karyawan Counter Aldi Cell datang dan melayani konsumen juga menjelaskan apa saja barang dan jenis produk celuler yang dijual.
3. Konsumen langsung bertanya harga kepada karyawan yang ada di Counter Aldi Cell juga bertanya jenis-jenis yang ada di counter serta kelebihan fitur-fitur celulernya yang dijual.
4. Karyawan Counter Aldi Cell menjelaskan harga barang sesuai dengan merek-nya masing-masing karena produk celluler tersebut memiliki harga yang berbeda sesuai dengan kualitas, jenis dan merknya.
5. Setelah konsumen mulai tertarik dengan barang yang akan dibeli, maka konsumen mulai mendiskusikan harga dengan karyawan Counter Aldi Cell.
6. Setelah kedua belah pihak menyetujui harga yang ditawarkan, karyawan Counter Aldi Cell mulai membuat nota tanda jadi pembelian dan karyawan menanyakan kepada konsumen nama dan alamat untuk ditulis dinota.
7. Barang dibawa kekasir oleh karyawan dan setelah pembayaran lunas maka barang langsung diberikan.

Sumber Penerimaan Kas di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Dalam kegiatan penerimaan kas di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan bersumber dari penjualan tunai terhadap seluruh barang yang ada, berikut rincian dari penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai :

1. Penjualan seluruh voucher Telkomsel, Three, Indosat, XL
2. Penjualan kuota internet harian dan bulanan untuk seluruh operator yaitu Telkomsel, Three, Indosat, XL
3. Penjualan Handphone merk Vivo, Oppo, Samsung, Realme, Samsung, Infinix, nokia dan Xiomi.
4. Pembayaran rekening listrik dan telepon
5. Penjualan aksesoris handpone

Fungsi Terkait Yang Terlibat dalam Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Pada saat terjadi proses penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan, Fungsi-fungsi yang terlibat adalah :

1. Bagian Penjualan
karyawan yang langsung berhubungan dengan pembeli atau konsumen, disini karyawan melayani dan mencatat seluruh barang yang akan di beli oleh konsumen.
2. Bagian Keuangan
Bagian keuangan di counter Aldi Cell Bengkulu Selatan adalah kasir. Kasir berfungsi sebagai orang yang menerima uang atas transaksi yang terjadi di bagian penjualan, kasir akan mencatat seluruh uang yang masuk berdasarkan kwitansi pembelian yang telah direkap oleh bagian penjualan.
3. Bagian Akuntansi
Bagian akuntansi atau pembukuan yang ada di counter Aldi Cell Bengkulu selatan adalah orang yang merekap seluruh transaksi penerimaan kas yang terjadi di kasir, pencatatannya berupa rekap harian, bulanan dan tahunan
4. Bagian Gudang
Bagian gudang dalam counter Aldi Cell Bengkulu Selatan ini adalah karyawan yang mencatat seluruh barang yang masuk dan barang yang sudah terjual, hal ini untuk melihat persediaan barang yang ada di counter.

Dokumen Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

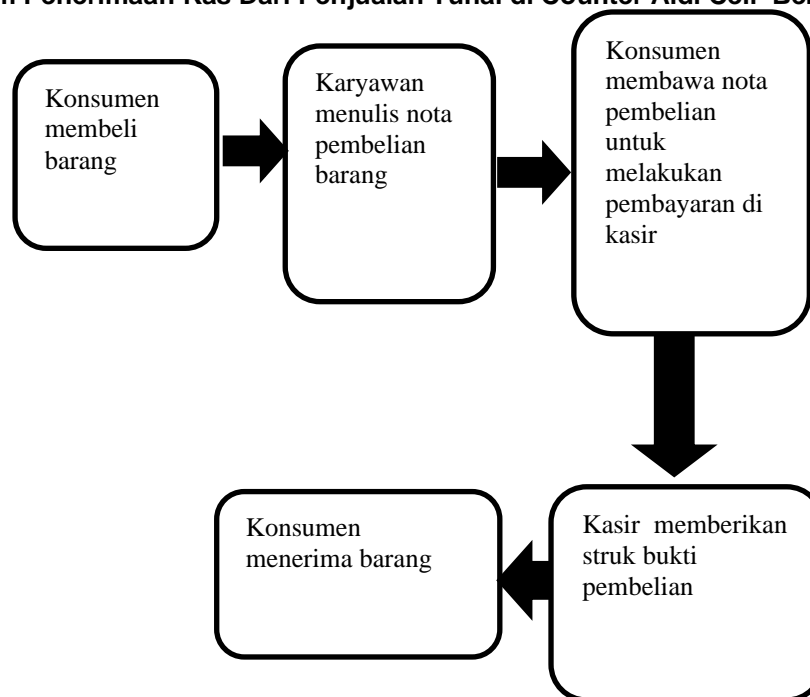
Dokumen penerimaan kas dari penjualan tunai pada counter Aldi Cell Bengkulu selatan berupa :

1. Nota pembelian barang
Nota pembelian barang ini merupakan dokumen utama dalam mencatat seluruh daftar barang yang akan diberikan konsumen. Nota ini diberikan kepada konsumen apabila barang akan yang dibeli bersifat final. Nota pembelian barang ini yang akan di bawa oleh konsumen pada saat melakukan pembayaran di bagian keuangan
2. Kwitansi pembayaran
Kwitansi pembayaran ini dikeluarkan oleh bagian keuangan atau kasir. Kasir berhak mengeluarkan kwitansi pembayaran apabila konsumern sudah membayar sejumlah barang yang dibeli.
3. Buku persediaan barang
Buku persediaan ini dipegang oleh karyawan di bagian gudang atau persediaan, buku ini digunakan untuk mencatat seluruh persediaan barang yang ada di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengontrol persediaan barang yang ada ataupun barang yang sudah terjual.

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 2. Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan



Sumber : Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan, 2022

Berdasarkan gambar di atas dapat diuraikan mengenai sistem penerimaan kas dari penjualan tunai di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dimulai dari :

1. Konsumen membeli barang yang ada di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan
2. Setelah barang yang akan dibeli sudah fix, konsumen akan menerima nota pembelian barang dan di berikan kepada konsumen
3. Setelah menerima nota pembelian barang konsumen akan melakukan pembayaran di kasir
4. Kasir menerima pembayaran sejumlah uang kas dan memberikan struk pembayaran ke konsumen
5. Konsumen menerima barang yang sudah dibeli.

Perbandingan (Komparatif) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan Dengan Teori Yang Dikemukakan Oleh Mulyadi (2018:489)

Tabel 2. Hasil perbandingan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2018:489)

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal (Mulyadi, 2018:489)		Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal di <i>Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari	d. Fungsi terkait, meliputi fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi	<p>a. Bagian Penjualan adalah bagian penjualan dimana karyawan yang terlibat langsung pada saat terjadi transaksi penjualan barang</p> <p>b. Bagian kas ini adalah kasir yang menerima pembayaran atas transaksi penjualan</p> <p>c. Bagian gudang adalah bagian yang mengeluarkan barang pada saat konsumen sudah melakukan pembayaran di kasir</p> <p>d. Fungsi Pengiriman tidak ada</p> <p>e. Bagian yang melakukan pencatatan pembukuan</p>	<p>Sesuai, karena Ada karyawan yang menangani penjualan</p> <p>Sesuai, Ada karyawan yang menerima pembayaran uang yaitu kasir</p> <p>Sesuai, Ada, bagian yang mengeluarkan barang untuk diberikan ke konsumen</p> <p>Sesuai, Karyawan yang melakukan pencatatan pembukuan</p>	<p>Tidak sesuai Semua transaksi dilakukan di tempat (offline)</p>

	b. Catatan akuntansi yang digunakan, meliputi jurnal penjualan, Jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang	a. Jurnal penjualan b. Jurnal penerimaan kas c. Jurnal umum d. Kartu persediaan gudang		Tidak sesuai, karena counter Aldi Cell hanya menggunakan catatan pembukuan yang sederhana dengan menggunakan format exel
\	c. Dokumen yang digunakan berupa faktur penjualan tunai, bukti setor bank dan rekap harga pokok penjualan	a. Faktur penjualan tunai b. Setor bank c. Rekap harga pokok penjualan	Sesuai, setiap pembelian barang harus disertakan dengan nota penjualan Sesuai, karena rekap harga pokok penjualan berupa pembukuan barang counter Aldi Cell Bengkulu selatan	Tidak sesuai, karena hasil penjualan barang langsung di gunakan untuk membeli barang lagi

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian antara pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai di Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2018:489) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Terkait

Dalam melakukan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Dimana kesesuaian terdapat pada fungsi penjualan, atau bagian penjualan, dimana terdapat karyawan yang terlibat langsung pada saat terjadi transaksi penjualan barang, Bagian kas ini adalah kasir yang menerima pembayaran atas transaksi penjualan dan bagian gudang adalah bagian yang mengeluarkan barang pada saat konsumen sudah melakukan pembayaran di kasir, Bagian yang melakukan pencatatan pembukuan untuk melihat stok barang, harga penjualan dan harga pembelian barang. Sedangkan terdapat ketidaksesuaian pada fungsi pengirim tidak ada, dikarenakan semua transaksi pembelian dilakukan ditempat (offline).

2. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Pada pencatatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, tidak kesesuaiannya dikarenakan hanya menggunakan catatan pembukuan yang sederhana dengan menggunakan format exel.

3. Dokumen Yang Digunakan

Dalam melakukan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan terdapat kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Adapun kesesuaian terdapat pada dokumen yang digunakan berupa faktur penjualan, di mana setiap pembelian barang harus disertakan dengan nota penjualan yang telah di otorisasi (Dicap) oleh Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dan rekap harga pokok penjualan barang berupa adanya pencatatan pembukuan

barang dengan rincian tangga transaksi, nama barang, stok barang yang ada, stok barang yang sudah terjual, modal barang perunit dan Harga jual perunit pada counter Aldi Cell Bengkulu selatan. Sedangkan terdapat ketidaksesuaian pada bukti setor bank, karena hasil penjualan barang tidak disetor ke bank, melainkan digunakan untuk membeli barang lagi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan antar sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2018:489) yaitu :

1. Fungsi Terkait

Pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan kesesuaian terdapat pada fungsi penjualan yaitu adanya karyawan yang terlibat langsung pada saat terjadi transaksi penjualan barang. Kesesuaian pada fungsi kas ini terlihat adanya kasir yang menerima pembayaran atas transaksi penjualan tunai. Kesesuaian pada Fungsi gudang, di mana ada karyawan yang mengeluarkan barang pada saat konsumen sudah melakukan pembayaran di kasir, Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Delta Mahesa selaku kasir di Counter Aldi Cell mengenai yang terlibat dalam penerimaan kas yaitu :

“Bahwa yang terlibat dalam penerimaan kas dari penjualan tunai di Counter Aldi Cell adalah karyawan yang bertugas di bagian penjualan, kasir yang menerima pembayaran dan bagian yang bertugas di bagian gudang”.

Kesesuaian pada Fungsi Akuntansi, di mana terdapat karyawan yang melakukan pencatatan pembukuan untuk melihat stok barang, harga penjualan dan harga pembelian barang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Delta Mahesa selaku kasir di Counter Aldi Cell mengenai yang terlibat dalam penerimaan kas yaitu :

“Bahwa adanya pencatatan yang dilakukan secara sederhana dalam penerimaan kas dari penjualan tunai di Counter Aldi Cell.”.

Ketidaksesuaian terdapat pada fungsi pengiriman, dikarenakan semua transaksi pembelian dilakukan ditempat (offline). Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Delta Mahesa selaku kasir di Counter Aldi Cell bahwa :

“Bahwa Counter Aldi Cell hanya melakukan penjualan secara offline (di counter), sehingga tidak ada biaya pengiriman barang.

Dalam Pelaksanaan penerimaan kasi dari penjualan tunai menyebutkan bahwa fungsi atau bagian-bagian yang terkait dalam suatu usaha harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi dan duatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi (Mulyadi, 2018:47).

2. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Pada pencatatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, tidak kesesuaiannya dikarenakan hanya menggunakan catatan pembukuan yang sederhana dengan menggunakan format exel. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Delta Mahesa selaku kasir di Counter Aldi Cell menyatakan bahwa :

“Catatan akuntansi yang digunakan dalam dalam penerimaan kas dari penjualan tunai di Counter Aldi Cell, masih menggunakan catatan pembukuan sederhana dan menggunakan nota biasa”.

3. Dokumen Yang Digunakan

Dalam melakukan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan terdapat kesesuaian dan ketidak sesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Adapun kesesuaian terdapat pada dokumen yang digunakan berupa faktur penjualan, di mana setiap pembelian barang harus disertakan dengan nota penjualan yang telah di otorisasi (Dicap) oleh Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dan rekap harga pokok penjualan barang berupa adanya pencatatan pembukuan barang dengan rincian tangga transaksi, nama barang, stok barang yang ada, stok barang yang sudah terjual, modal barang perunit dan Harga jual perunit pada counter Aldi Cell Bengkulu selatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Delta Mahesa selaku kasir di Counter Aldi Cell mengenai dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

“Bahwa dokumen yang digunakan berupa faktur atau nota penjualan tuna dan dokumen yang digunakan dalam pencatatan harga pokok penjualan berupa pembukuan barang mengenai harga barang, struk barang-barang yang terjual dan yang tersisa”.

Sedangkan terdapat ketidaksesuaian pada bukti setor bank, karena hasil penjualan barang tidak disetor ke bank, melainkan digunakan untuk membeli barang lagi. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Delta Mahesa selaku kasir di Counter Aldi Cell mengenai pendapatan dari penerimaan kas dalam penjualan tunai adalah :“Pendapatan atau hasil penjualan tunai tidak disetorkan ke bank, tetapi disimpan dan digunakan kembali untuk membeli barang persediaan lagi”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pada Fungsi Terkait, yang terlibat dalam kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan terdapat kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi yaitu fungsi penjualan Fungsi kas, fungsi gudang dan fungsi akuntansi.
2. Pada fungsi terkait terdapat ketidaksesuaian pada penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi yaitu fungsi pengiriman.
3. Terdapat ketidaksesuaian catatan akuntansi yang digunakan dalam dalam penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyad.
4. Terdapat kesesuaian dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi yaitu faktur penjualan tunai dan rekap harga pokok penjualan.
5. Terdapat ketidaksesuaian dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai pada Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi yaitu pada bukti setor bank.

Saran

1. Sebaiknya Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan, dapat memulai dengan melakukan pencatatan akuntansi pada saat terjadi penerimaan kas dengan membuat jurnal umum, jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan dan kartu persediaan
2. Sebaiknya Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan, agar dapat membuat rekening bank terkait penerimaan kas, agar lebih aman menyimpan uang sebelum di gunakan.
3. Sebaiknya Counter Aldi Cell Bengkulu Selatan tidak hanya melakukan penjualan secara offline saja tetapi bisa di perluas dengan menggunakan sistem online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni dan Irviani.2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh. Akuntan Publik. Jakarta.Salemba Empat.
- Arrens, dkk. 2016. Auditing and Assurance Services an Integrated Approach. Edisi 14th ed. Hoboken, NJ : Pearson Prentice Hall
- Diana & Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi : Perancangan, Proses, dan Penerapan. Edisi I. Yogyakarta : Andi.
- Faiz dkk. 2018. Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Vol. 6 No. 1. Hal 62–74
- Indah Kurniawati. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Over The Counter Sales untuk meningkatkan pengendalian intern pada UD Tegar Jaya. Simki-Economic Vol. 01 No. 02 Tahun 2017
- Kieso dan Weygandt. 2011. Intermediate Accounting. Jakarta: Erlangga. IPSASB
- Magdalena. 2014. Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah KPR BTB Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Padang. Jurnal KBP Vo. 2 No. 2 Juni 2014
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Jakarta:Salemba Empat
- Mulyadi. 2018. Sistem Akuntansi. Jakarta:Salemba Empat
- Puspitawati, Lilis dan Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Graha Ilmu.
- Romney dan Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari, Jakarta: Salemba Empat

- John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System (edisi 13): Prentice Hall.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta
- _____. 2018. Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development. Bandung:Alfabeta
- Wendhy Awendry. 2020. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Han Jaya Kota Bengkulu. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
- Widjaja. Amin. 2014. Teori dan Praktek Auditing. Jakarta: Harvarindo.
- Zamzami, Faiz dkk. 2018. Audit Internal, Konsep, dan Praktik (Sesuai International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2013).Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.